

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
INTISARI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Kerangka Pemikiran.....	2
1.5 Metodologi Penelitian.....	3
1.6 Batasan Masalah.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Mesin Ring Spinning	6
2.2 Sistem Peregangan.....	9
2.2.1 Rol Peregang	10
2.2.2 Area Peregangan	11
2.2.3 Peregangan yang Sempurna	12
2.2.4 Drafting Wave.....	13
2.3 Pengendalian Mutu Benang.....	15
2.3.1 Kehalusan Benang.....	15
2.3.2 Ketidakrataan Benang.....	16
2.3.3 Kekuatan dan Mulur Benang	19
2.4 Pengolahan Data.....	20
2.4.1 Rata-rata.....	21
2.4.2 Standar Deviasi.....	21
2.4.3 Koefisien Variasi.....	21
2.4.4 Uji Normalitas	22
2.4.5 Uji Homogenitas	22
2.4.6 Uji Hipotesis (Anova Satu Arah)	23
2.4.7 Uji Student Newman Keuls	23

2.4.8	Uji Post Hoc Lanjutan Pairwise Comparison	23
BAB III PEMECAHAN MASALAH.....		24
3.1	Maksud Percobaan	24
3.2	Persiapan Percobaan.....	24
3.3	Bahan Baku.....	24
3.3.1	Pengujian Nomor Roving	25
3.3.2	Pengujian Ketidakrataan Roving	25
3.4	Spesifikasi Mesin.....	26
3.5	Pelaksanaan Percobaan	26
3.5.1	Variasi Break Draft	29
3.6	Pengujian Mutu Hasil Percobaan	30
3.6.1	Pengujian Kehalusan Benang.....	30
3.6.2	Pengujian Ketidakrataan Benang	31
3.6.3	Pengujian Kekuatan Tarik dan Mulur Benang Per Helai.....	31
3.7	Pengolahan Data.....	32
3.7.1	Pengolahan Data Hasil Pengujian Roving.....	32
3.7.1.1	Pengujian Kehalusan Roving	32
3.7.1.2	Pengujian Ketidakrataan Roving	32
3.7.2	Pengolahan Data Hasil Pengujian Benang	33
3.7.2.1	Pengujian Kehalusan Benang.....	33
3.7.2.2	Pengujian Ketidakrataan Benang	33
3.7.2.3	Pengujian Kekuatan Tarik Benang Per Helai	34
3.7.2.4	Pengujian Mulur Benang Per Helai.....	34
3.7.3	Data Hasil Pengujian Statistika.....	34
3.7.3.1	Data Hasil Pengujian Statistika Kehalusan Benang	34
3.7.3.1.1	Uji Normalitas	34
3.7.3.1.2	Uji Homogenitas	35
3.7.3.1.1.1	Uji Kruskal Wallis.....	35
3.7.3.2	Data Hasil Pengujian Ketidakrataan Benang	36
3.7.3.2.1	Uji Normalitas	36
3.7.3.2.2	Uji Homogenitas	36
3.7.3.2.2.1	Uji Anova	37
3.7.3.2.4	Uji Lanjutan Stundent Newman-Keuls	37
3.7.3.3	Data Hasil Pengujian Kekutan Tarik Benang Per Helai	38
3.7.3.3.1	Uji Normalitas	38

3.7.3.3.2 Uji Homogenitas.....	38
3.7.3.3.3 Uji Kruskal Wallis.....	38
3.7.3.3.4 Uji Lanjutan Post Hoc.....	39
3.7.3.4 Data Hasil Pengujian Mulur Benang.....	39
3.7.3.4.1 Uji Normalitas	39
3.7.3.4.2 Uji Homogenitas.....	40
3.7.3.4.3 Uji Kruskal Wallis.....	40
BAB IV DISKUSI	41
4.1 Faktor yang Mempengaruhi Mutu Benang	41
4.1.1 Bahan Baku.....	41
4.1.1.1 Nomor dan Ketidakrataan Roving.....	41
4.1.2 Keadaan Ruangan	42
4.1.3 Kondisi Mesin	42
4.2 Hubungan Variasi <i>Break Draft</i> Terhadap Mutu Benang.....	42
4.2.1 Kehalusan Benang.....	42
4.2.2 Ketidakrataan Benang.....	43
4.2.3 Kekuatan Benang.....	44
BAB V PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penyetelan Variasi Nilai Break Draft	27
Tabel 3.2 Hasil Pengujian Kehalusan Roving	32
Tabel 3.3 Hasil Pengujian Ketidakrataan (U%) Roving.....	33
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Kehalusan Benang	33
Tabel 3.5 Pengujian Ketidakrataan Benang.....	33
Tabel 3.6 Hasil Pengujian Kekuatan Tarik Benang Per Helai.....	34
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Mulur Benang Per Helai.....	34
Tabel 3.8 Hasil uji normalitas kehalusan benang.....	35
Tabel 3.9 Hasil uji homogenitas kehalusan benang.....	35
Tabel 3.10 Hasil uji kruskal wallis kehalusan benang	35
Tabel 3.11 Hasil uji normalitas ketidakrataan benang	36
Tabel 3.12 Hasil uji homogenitas ketidakrataan benang	36
Tabel 3.13 Hasil uji anova ketidakrataan benang	37
Tabel 3.14 Hasil uji lanjutan S-N-K ketidakrataan benang	37
Tabel 3.15 Hasil uji normalitas kekuatan tarik benang per helai	38
Tabel 3.16 Hasil uji homogenitas kekuatan tarik benang per helai	38
Tabel 3.17 Hasil pengujian kekuatan tarik benang per helai	38
Tabel 3.18 Hasil uji lanjutan post hoc kekuatan benang.....	39
Tabel 3.19 Hasil uji normalitas mulur benang	39
Tabel 3.20 hasil uji homogenitas mulur benang.....	40
Tabel 3.21 Hasil uji kruskal wallis mulur benang	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema mesin ring spinning	9
Gambar 2.2 Mekanisme Sistem Peregangan	10
Gambar 2.3 Area Peregangan (Drafting Zone)	11
Gambar 2.4 Proses Peregangan yang Sempurna	12
Gambar 2.5 Diagram Hubungan Antara Variasi Relatif dan Peregangan	14
Gambar 2.6 Kenampakan Kain yang Berbeda Ketidakrataannya	17
Gambar 2.7 Alat Penguji Ketidakrataan Tipe Kompresi	18
Gambar 3.1 Roving yang dipasang pada creel	27
Gambar 3.2 Mengganti roda gigi BDCW	28
Gambar 3.3 Memasang cop pada spindel	28
Gambar 3.4 Gearing diagram break draft mesin ring spinning Toyoda Tipe RX200	29
Gambar 4.1 Grafik Hasil Penyetelan Break Draft Terhadap Kehalusan Benang	43
Gambar 4.2 Grafik Hasil Penyetelan Break Draft Terhadap Kehalusan Benang	44
Gambar 4.3 Grafik Hasil Penyetelan Break Draft Terhadap Kehalusan Benang	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengujian Kehalusan Roving	49
Lampiran 2 Hasil Pengujian Ketidakrataan Roving.....	50
Lampiran 3 Hasil Pengujian Ketidakrataan Benang.....	50
Lampiran 4 Hasil Pengujian Kekuatan Benang.....	51
Lampiran 5 Hasil Pengujian Mulur Benang	52
Lampiran 6 Hasil Pengujian Kehalusan Benang	54

